

**PERTANGGUNGJAWABAN TINDAK PIDANA PENCUCIAN
UANG YANG BERSUMBER DARI PERDAGANGAN ILEGAL
NARKOBA
(STUDI PUTUSAN NOMOR 204/PID.SUS/2023/PT BNA)**

WINNIE ANGKASA

03051200028

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertanggungjawaban tindak pidana pencucian uang yang bersumber dari perdagangan ilegal narkoba dan juga untuk mengetahui bagaimana pertimbangan Majelis Hakim dalam memberi putusan 14 (empat belas) tahun dalam Putusan Nomor 204/Pid.Sus/2023/PT BNA.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian normatif-empiris yaitu penggabungan antara pendekatan hukum normatif dengan penambahan berbagai unsur empiris. Penelitian ini menggunakan data sekunder baik berupa Bahan Hukum Primer, Bahan Hukum Sekunder, dan Bahan hukum Tersier. Cara perolehan data dilakukan dengan studi kepustakaan (*library research*) terhadap Undang-Undang, buku-buku, jurnal maupun berbagai skripsi. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan terhadap kasus hukum (*case study*).

Hasil penelitian menjelaskan terdakwa terbukti melanggar Pasal 114 ayat (2) UU Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika serta Pasal 3 jo. Pasal 2 ayat (1) huruf (c) UU Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. Terdakwa dijatuhi hukuman pidana penjara 14 tahun dan pidana denda sebanyak Rp 1.000.000.000,-. Penjatuhan pidana dari majelis hakim tersebut kurang tepat atau tidak sesuai karena berdasarkan ketentuan Undang-Undang, seharusnya penjatuhan pidana maksimum adalah hukuman mati atau setidaknya-tidaknya pidana penjara selama 20 tahun dan pidana denda sebanyak Rp. 13.330.000.000,-. Penjatuhan hukuman tersebut dibuat dan ditetapkan agar dapat memberikan efek jera (*deterrent effect*) terhadap pelaku.

Kata kunci: Pertanggungjawaban, Tindak Pidana Pencucian Uang, Perdagangan Ilegal, Narkoba

**RESPONSIBILITY FOR THE CRIMINAL ACT OF MONEY
LAUNDERING SOURCING FROM ILLEGAL TRADE OF
DRUGS
(DECISION STUDIES NUMBER 204/PID.SUS/2023/PT BNA)**

WINNIE ANGKASA

03051200028

ABSTRACT

This research aims to find out the responsibility for the crime of money laundering which originates from the illegal drug trade and also to find out how the Panel of Judges considered it in giving a decision of 14 (fourteen) years in Decision Number 204/Pid.Sus/2023/PT BNA.

This research uses a normative-empirical research method, namely a combination of a normative legal approach with the addition of various empirical elements. This research uses secondary data in the form of Primary Legal Materials, Secondary Legal Materials and Tertiary Legal Materials. The way to obtain data is through library research on laws, books, journals and various theses. This research uses a type of approach to legal cases (case study).

The results of the research explained that the defendant was proven to have violated Article 114 paragraph (2) of Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics and Article 3 jo. Article 2 paragraph (1) letter (c) Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering. The defendant was sentenced to 14 years in prison and a fine of IDR 1,000,000,000. The sentence imposed by the panel of judges was inappropriate or inappropriate because based on the provisions of the law, the maximum penalty should be the death penalty or at least imprisonment for 20 years and a fine of Rp. 13,333,000,000,-. The punishment is created and determined so that it can have a deterrent effect on the perpetrator.

Keywords: Money Laundering, Illegal Trade, Drugs